

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses pembinaan serta pembelajaran yang berlangsung dalam seumur hidup. Pendidikan jasmani merupakan salah satu mata pelajaran di Indonesia yang memiliki peranan penting melalui aktivitas olahraga secara sistematis di sekolah. Pembelajaran pada pendidikan jasmani diarahkan untuk pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik agar tercipta pola hidup sehat dan bugar (Samsudin, 2015).

Salah satu materi pada pendidikan jasmani yang diajarkan di sekolah adalah materi bola besar. Secara umum, materi bola besar terbagi menjadi 3 permainan yaitu permainan sepak bola, bola volley dan bola basket (Sukadiyanto, 2010). Permainan bola besar yang dominan diterapkan pada materi pembelajaran bola besar adalah sepak bola. Hal tersebut dikarenakan kebanyakan siswa lebih menyukai materi sepak bola sebab teknik dasar pada permainan sepak bola dirasa lebih mudah dibandingkan dengan teknik dasar permainan bola besar yang lainnya. Bahkan, pada dasarnya pun setiap siswa dapat melakukan teknik dasar sepak bola tanpa adanya proses pembelajaran walaupun sebagian gerakan yang dilakukan belum sempurna. Namun, saat penerapan di sekolah terdapat beberapa ketidaksesuaian pada proses pembelajaran berlangsung karena ukuran lapangan, ukuran bola dan gawang yang terdapat di sekolah kurang memadai untuk melakukan permainan sepak bola. Sehingga permainan sepak bola dapat digantikan dengan futsal sebab memiliki kesamaan pada teknik dasar dalam bermain.

Saat ini, pembelajaran pendidikan jasmani khususnya pada materi permainan bola besar yaitu futsal masih terdapat banyak siswa yang kurang bersungguh-sungguh dalam mempelajari teknik dasar futsal. Hal tersebut dikarenakan siswa lebih suka pembelajaran langsung daripada mempelajari teknik dasar futsal terlebih dahulu yang dianggap monoton dan kurang pada variasi model pembelajaran sehingga menyebabkan rendahnya motivasi siswa untuk belajar. Oleh karena itu, perlu adanya pengembangan model pembelajaran untuk teknik dasar futsal

sehingga siswa tidak merasa bosan dalam mempelajari teknik dasar futsal. Dalam penelitian ini, model pembelajaran yang akan digunakan sebagai variasi pembelajaran adalah teknik *dribbling* futsal.

Model pembelajaran ini merupakan salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk pemecahan masalah pada proses pembelajaran yang dirasa kurang bervariasi pada teknik *dribbling* futsal. Dalam membentuk model pembelajaran tersebut dilakukan dengan menemukan potensi masalah pada saat permainan berlangsung yang dapat diidentifikasi melalui penilaian seorang guru terhadap kemampuan (*skill*) individu pada masing-masing siswa. *Skill* individu tersebut dapat dilihat dari bagaimana siswa melakukan teknik dasar *dribbling* futsal sehingga dirasa penting untuk membuat model pembelajaran yang lebih bervariasi agar tidak monoton (Tenang, 2008).

Kemudian model pembelajaran ini akan diterapkan pada siswa SMA. Hal tersebut didasarkan pada karakteristik yang dimiliki oleh siswa SMA yang cocok dengan permainan bola besar yaitu futsal khususnya pada teknik *dribbling*. Karakteristik siswa SMA diantaranya yaitu sudah memiliki pertumbuhan yang cukup matang, kekuatan memori yang bagus serta memiliki pemikiran yang konseptual. Dengan begitu, siswa SMA mampu menerapkan teknik dasar *dribbling* yang merupakan salah satu teknik dasar futsal yang dinilai cukup sulit dibandingkan teknik dasar lainnya. Oleh karena itu, nantinya model pembelajaran yang telah dibuat akan diaplikasikan untuk siswa SMA.

Berdasarkan uraian di atas serta beberapa pertimbangan tersebut maka dibutuhkan inovasi baru dalam proses pembelajaran khususnya pada teknik *dribbling* futsal. Inovasi itu berupa variasi-variasi model pembelajaran teknik *dribbling* futsal yang digunakan pada saat proses pembelajaran sehingga berjalan tidak monoton. Dengan demikian, peneliti melakukan penelitian dengan judul “Model Pengembangan Pembelajaran *Dribbling* Futsal Untuk Siswa SMA”.

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini adalah model pengembangan pembelajaran *dribbling* futsal untuk siswa SMA. Fokus penelitian ini bertujuan membuat sebuah model pengembangan pembelajaran yang dikhususkan pada materi futsal mengenai teknik *dribbling* dan di aplikasi pada siswa SMA sehingga diharapkan dapat meningkatkan minat dan semangat serta motivasi siswa dalam proses belajar.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang muncul pada penelitian ini yaitu:

1. Apa sajakah model pengembangan pembelajaran teknik *dribbling* futsal pada siswa SMA?
2. Bagaimana model pengembangan pembelajaran teknik *dribbling* futsal pada Siswa SMA?

### D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan informasi kepada beberapa pihak akan manfaat dan pentingnya model pengembangan pembelajaran *dribbling* futsal dengan permainan. Adapun kegunaan yang dapat diperoleh dalam pengembangan pembelajaran *dribbling* futsal dengan permainan adalah sebagai berikut :

1. Secara teoretis
  - a. Dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan terutama dalam bidang permainan futsal.
  - b. Menjadi sumbangan pemikiran bagi guru dan murid dalam upaya untuk mengembangkan *dribbling* futsal dengan berbasis permainan untuk tingkat SMA.
2. Secara praktis
  - a. Bagi sekolah dan guru olahraga, penelitian ini dapat menjadi masukan untuk menyusun program pembelajaran dan pembinaan menggunakan landasan ilmiah, sehingga waktu lebih efisien dan mencapai target yang lebih baik.
  - b. Bagi siswa pada umumnya dengan adanya pengembangan *dribbling* berbasis permainan untuk tingkat SMA.
  - c. Bagi masyarakat umum, penelitian ini dapat menambah informasi masyarakat dalam upaya menyosialisasikan permainan futsal serta meningkatkan kemampuan mereka dalam bermain futsal khususnya pembelajaran *dribbling*.